

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Persalinan merupakan sebuah proses pengeluaran hasil konsepsi yang telah cukup bulan melalui jalan lahir atau jalan lain dengan bantuan atau tanpa bantuan. <sup>1</sup> Persalinan normal menurut WHO (*World Health Organization*) adalah persalinan yang dimulai secara spontan, dengan risiko rendah pada awal persalinan dan tetap dalam risiko rendah selama proses persalinan, bayi lahir secara spontan pada usia kehamilan rentang 37-42 minggu dan setelah persalinan ibu maupun bayi berada dalam kondisi sehat. <sup>2</sup>

Persalinan sering digambarkan sebagai penyebab rasa nyeri paling kuat. Kuatnya ketakutan dan kecemasan yang dialami ibu berkaitan dengan semakin besarnya rasa sakit yang dialami. Rasa takut menyebabkan ketegangan pada tubuh terutama pada rahim sehingga menghambat proses persalinan. Hal ini dapat menimbulkan risiko atau komplikasi selama persalinan. <sup>3</sup>

Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat merupakan tugas utama dari tenaga kesehatan. Prioritas utama dalam upaya penyelenggaraan kesehatan adalah ibu. Keberhasilan program kesehatan ibu dapat dinilai melalui indikator utama yaitu Angka Kematian Ibu (AKI) yang merupakan kematian seorang perempuan pada saat hamil atau dalam kurun waktu 42 hari setelah berakhirnya kehamilan, yang disebabkan karena kehamilannya atau pengelolaannya, tetapi bukan karena sebab-sebab lain seperti kecelakaan, terjatuh dan lain-lain. <sup>4</sup>

Pada tahun 2020 di Indonesia Angka Kematian Ibu (AKI) menurun dari 305 kematian per 100.000 kelahiran hidup menjadi 189 kematian per 100.000 kelahiran hidup (Sensus Penduduk, 2020). <sup>4</sup> Di Provinsi Jawa Barat jumlah kematian ibu pada tahun 2023 berdasarkan pelaporan profil kesehatan Kabupaten/Kota sebanyak 792 kasus atau 96,89 per 100.000 kelahiran hidup. <sup>5</sup> Berdasarkan data profil Kesehatan Jawa Barat Kabupaten Bogor menduduki peringkat pertama dari 10 Kabupaten/Kota dengan kasus kematian ibu tertinggi <sup>5</sup> Di Kabupaten Bogor kasus kematian ibu berdasarkan laporan jurnal penelitian pada tahun 2021 sebanyak 55 jiwa. <sup>6</sup>

Kematian ibu bisa terjadi pada saat hamil, bersalin dan nifas. Penyebab kematian ibu di Indonesia secara umum disebabkan oleh beberapa faktor. Pertama, penyebab obstetri langsung meliputi perdarahan 28%, preeklampsia/eklampsia 24%, infeksi 11%. Masih didominasi dengan kejadian hipertensi (28%), perdarahan (29%), dan ketuban pecah dini (10,7%) dari seluruh persalinan.<sup>7</sup> Sedangkan penyebab tidak langsung yaitu adanya permasalahan nutrisi meliputi kekurangan energi kronis 37%, ibu hamil dengan konsumsi energi dibawah kebutuhan minimal 44,2%, serta anemia pada ibu hamil 40%<sup>8</sup>.

Anemia dalam kehamilan merupakan kondisi dimana kadar haemoglobin (HB) ibu dibawah 11 gr% pada trimester I dan III atau < 10 gr% pada trimester II. Anemia pada ibu hamil disebabkan oleh kekurangan zat besi, kekurangan asam folat, infeksi dan kelainan darah.<sup>9</sup> Anemia menyebabkan hipoksia, stress pada ibu dan janin. Menurut WHO anemia merupakan penyebab penting dari kematian ibu saat hamil maupun melahirkan. Hasil penelitian bahwa persentase kematian ibu saat ibu melahirkan akibat anemia adalah 70% dan sekitar 19,7% akibat hal lain. Oleh karena itu, sangatlah penting melakukan persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan.<sup>10</sup>

Dampak anemia diantaranya abortus, persalinan prematuritas, ancaman dekomposisi kordis dan ketuban pecah dini. Sehingga ibu merasa cemas selama masa kehamilan dan akan merangsang hormon *Corticotropin Releasing Hormone* (CRH). Peningkatan hormon CRH dapat menyebabkan kelahiran prematur, hipertensi dalam kehamilan, preeklampsia dan KPD. Kadar haemoglobin yang rendah memudahkan terjadinya infeksi berbagai mikroorganisme dan berisiko terhadap terjadinya KPD. Ibu hamil dengan anemia maka kadar haemoglobin dalam darahnya akan berkurang, yang berakibat pada rapuhnya selaput ketuban dan memungkinkan terjadinya kebocoran pada daerah tersebut (Elyasari dan R, 2020).<sup>11</sup>

Berdasarkan data yang diperoleh dari Puskesmas Caringin Kabupaten Bogor pada tahun 2023 jumlah ibu bersalin sebanyak 528 orang, dan jumlah ibu bersalin dengan rujukan pada tahun 2023 sebanyak 171 orang, dan ibu

bersalin dengan kasus anemia pada tahun 2023 sebanyak 24 orang (4,5%) dan anemia dengan rujukan sebanyak 2 orang (1,2%).

Berdasarkan hal tersebut, penulis tertarik untuk membuat laporan tugas akhir dengan judul “Asuhan Kebidanan Persalinan Pada Ny. S dengan Anemia Ringan di Puskesmas Caringin”.

## **B. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dari laporan tugas akhir ini adalah bagaimana manajemen asuhan kebidanan persalinan pada Ny. S dengan anemia ringan di Puskesmas Caringin?

## **C. Tujuan Penyusunan Laporan Tugas Akhir**

### **1. Tujuan Umum**

Mampu melakukan manajemen asuhan kebidanan persalinan pada Ny. S dengan anemia ringan di Puskesmas Caringin

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Diperolehnya data subjektif dari Ny. S dengan anemia ringan di Puskesmas Caringin.
- b. Diperolehnya data objektif dari Ny. S dengan anemia ringan di Puskesmas Caringin.
- c. Ditegakkannya analisa data dari Ny. S dengan anemia ringan di Puskesmas Caringin.
- d. Dibuatnya penatalaksanaan asuhan kebidanan persalinan pada Ny. S dengan anemia ringan di Puskesmas Caringin
- e. Diketahui faktor pendukung dan penghambat dalam memberikan asuhan kebidanan persalinan pada Ny. S dengan anemia ringan di Puskesmas Caringin.

## **D. Manfaat Laporan Tugas Akhir**

### **1. Bagi Pusat Layanan Kesehatan**

Dapat mempertahankan dan meningkatkan kualitas pelayanan asuhan intranatal pada klien dengan anemia ringan, secara cepat dan sesuai dengan standar pelayanan dan kewenangan bidan.

## **2. Bagi Klien dan Keluarga**

Mendapatkan asuhan kebidanan persalinan sesuai dengan standar kebidanan untuk menangani komplikasi ibu dengan anemia ringan, serta mendapatkan informasi dan pengetahuan mengenai risiko yang mungkin terjadi pada ibu sehingga dapat mencegah morbiditas dan mortalitas pada ibu dan janin.

## **3. Bagi Profesi Bidan**

Dapat meningkatkan mutu pelayanan dan kualitas manajemen asuhan kebidanan persalinan dengan ibu yang mengalami anemia ringan sesuai standar pelayanan dan kewenangan kebidanan untuk menurunkan angka kematian ibu dan angka kematian bayi.